

# Materi 3

# NERACA PEMBAYARAN

# PENDAHULUAN (1)

- Berita di media masa tentang neraca pembayaran (BOP): fenomena Cina sebagai kekuatan ekonomi dunia yang baru.
- Ada tiga alasan mempelajari neraca pembayaran:
  1. BOP menyediakan **informasi** yang mendalam tentang permintaan dan penawaran mata uang suatu negara.
  2. Data BOP suatu negara merupakan sinyal tentang **potensinya** sebagai partner bisnis bagi dunia.

# PENDAHULUAN (2)

- 3. Data BOP dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja negara dalam persaingan ekonomi internasional.
- **Definisi neraca pembayaran:** catatan statistikal atas transaksi internasional suatu negara pada akhir periode waktu tertentu yang disajikan dalam bentuk pencatatan buku ganda.
- BOP mempunyai dimensi waktu yang sama sebagai akuntansi pendapatan nasional.

# PENDAHULUAN (3)

- Transaksi yang menghasilkan **penerimaan** dari luar negeri akan dicatat sebagai kredit (+), sedangkan transaksi yang meningkatkan **pembayaran** kepada luar negeri akan dicatat sebagai debit (-).
- Permintaan (penawaran) terhadap rupiah dikaitkan dengan penawaran (permintaan) valuta asing.
- Dalam BOP, sisi kredit = sisi debit, dan sebaliknya.

# REKENING-REKENING NERACA PEMBAYARAN

Transaksi internasional suatu negara dikelompokkan menjadi tiga tipe utama:

1. Rekening transaksi berjalan meliputi: ekspor & impor atas barang & jasa.
2. Rekening modal meliputi: semua pembelian dan penjualan aset, seperti saham, obligasi, rekening bank, real estate, dan bisnis.
3. Rekening cadangan resmi meliputi: semua pembelian & penjualan aset-aset cadangan internasional, seperti dollar, valas, emas, dan SDRs.

# REKENING TRANSAKSI BERJALAN (1)

- **Rekening transaksi berjalan** dibagi menjadi empat kategori: 1. Perdagangan barang; 2. Jasa; 3. Pendapatan faktor; 4. Transfer unilateral.
- **Perdagangan barang:** menunjukkan ekspor & impor atas barang nyata, seperti minyak, gandum, pakaian, mobil, komputer, dsb.
- **Jasa:** meliputi pembayaran dan penerimaan untuk jasa-jasa hukum, konsultasi, dan rekayasa; royalti untuk paten dan kekayaan intelektual, premi asuransi, *fee* pengapalan, dan pengeluaran turis.

# REKENING TRANSAKSI BERJALAN (2)

- Perdagangan dalam jasa ini sering disebut **perdagangan tidak nyata**.
- **Pendapatan faktor:** berisi sebagian besar pembayaran dan penerimaan atas bunga, dividen, dan pendapatan lain dari investasi luar negeri yang dibuat sebelumnya.
- **Transfer unilateral:** meliputi pembayaran “tak berbalas”, seperti bantuan luar negeri, reparasi, hibah resmi dan swasta, dan hadiah.

# REKENING TRANSAKSI BERJALAN (3)

- Unilateral transfer hanya mempunyai satu arah arus, tanpa menghilangkan arus.
- Untuk tujuan menjaga aturan pencatatan ganda, transfer unilateral dipandang sebagai suatu tindakan membeli *goodwill* dari penerima.
- Neraca rekening transaksi berjalan, khususnya neraca perdagangan, cenderung sensitif terhadap perubahan2 kurs tukar.

# REKENING TRANSAKSI BERJALAN (4)

- Ketika mata uang suatu negara **terdepresiasi** terhadap mata uang partner dagang utama, **ekspor** negara tersebut cenderung meningkat dan **impor** menurun, & ini memperbaiki neraca perdagangan.
- Efek depresiasi mata uang pada neraca perdagangan suatu negara dapat lebih kompleks daripada yang digambarkan sebelumnya.
- Pola reaksi nyata atas neraca perdagangan terhadap depresiasi disebut sebagai (**J-curve effect**).

# REKENING MODAL (1)

- **Rekening modal** mengukur perbedaan antara penjualan aset-aset suatu negara kepada luar negeri dengan pembeliannya terhadap aset-aset luar negeri.
- Penjualan (pembelian) atas aset-aset dicatat sebagai kredit (debit) dan menghasilkan arus masuk modal (arus keluar modal).
- **Rekening modal** dibagi menjadi tiga kategori: 1. Investasi langsung; 2. Investasi portofolio; 3. Investasi lain.

# REKENING MODAL (2)

- **Investasi langsung** (*foreign direct investment*/FDI) terjadi ketika investor memperoleh suatu kontrol atas bisnis luar negeri.
- **Investasi portofolio:** menunjukkan penjualan dan pembelian atas aset2 keuangan luar negeri seperti saham, obligasi, yang tidak melibatkan transfer kontrol.

# REKENING MODAL (3)

- Investasi portofolio internasional dilakukan pada sekuritas ekuitas dan sekuritas utang.
- **Investasi lain:** meliputi transaksi dalam mata uang, deposito bank, kredit perdagangan, dsb.
- Investasi lain sangat sensitif terhadap perubahan tingkat bunga relatif antar negara dan perubahan yang diantisipasi dalam kurs tukar.

# KETIDAKSESUAIAN STATISTIK

- Ketidaksesuaian statistik menunjukkan transaksi yang terabaikan/hilang dan tidak tercatat (karena dikerjakan pada waktu dan tempat yang berbeda, mungkin menggunakan metode yang berbeda).
- *Neraca semua* atau neraca penyelesaian resmi: BOP kumulatif yang dihitung, yang melibatkan rekening transaksi berjalan, rekening modal, dan ketidaksesuaian statistikal.

# REKENING CADANGAN RESMI

- Aset-aset **cadangan resmi** meliputi: emas, valas, dan SDRs, atau pinjaman baru dari bank sentral luar negeri.
- Aset-aset cadangan resmi digunakan oleh bank sentral untuk melakukan pembayaran bersih kepada luar negeri karena BOP defisit.
- **Pembayaran defisit** dapat juga dilakukan dengan meminjam dari bank sentral luar negeri.

# REKENING CADANGAN RESMI

- Jika **BOP surplus**, bank sentral dapat membayar utang luar negerinya atau memperoleh aset cadangan tambahan dari luar negeri.
- Rekening cadangan resmi melibatkan transaksi yang diambil oleh otoritas untuk membelanjai semua neraca & mengintervensi di pasar valas.
- **Aset cadangan internasional** setelah 1945, meliputi: 1. Emas; 2. Valas; 3. SDRs; dan 4. Posisi cadangan di IMF.

# PERSAMAAN NERACA PEMBAYARAN (1)

- Ketika rekening BOP dicatat dengan benar, neraca kombinasi atas rekening berjalan (BCA), rekening modal (BKA), rekening cadangan (BRA) harus nol.
- Secara matematis, BOP dapat ditulis sbb.:
  - $BCA + BKA + BRA = 0$
  - BOPI mengindikasikan bahwa suatu negara yang BOP-nya **surplus** atau **defisit** selaras dengan **kenaikan** atau **penurunan** cadangan resminya.

# PERSAMAAN NERACA PEMBAYARAN (2)

- Pada **regim kurs tetap**: negara mempertahankan cadangan resmi dengan mengijinkan mereka mempunyai BOP disekuilibrium:  
$$BCA + BKA = 0.$$
- Pada regim kurs tukar tetap:  
$$BCA + BKA = -BRA.$$
- Pada regim kurs tukar fleksibel murni, bank sentral tidak akan mengintervensi di pasar valas.

# PERSAMAAN NERACA PEMBAYARAN (3)

- Dalam kenyataannya, bank sentral tidak butuh untuk mempertahankan cadangan resmi.
- Pada regim kurs tukar fleksibel murni:  
$$BCA = -BKA$$
- Surplus atau defisit rekening transaksi berjalan harus diselaraskan dengan defisit atau surplus rekening modal, dan sebaliknya.
- Dalam sistem kurs tukar mengambang tidak murni, di mana bank sentral secara bijaksana membeli & menjual valas, sehingga persamaan di atas tidak dipegang secara kaku.

# PENANGGULANGAN DEFISIT REKENING TRANSAKSI BERJALAN

Defisit rekening transaksi berjalan dapat ditanggulangi dengan beberapa cara sbb.:

- 1. Depresiasi mata uang:** depresiasi membantu mengurangi defisit perdagangan. Perubahan kurs tukar dan neraca perdagangan ditentukan oleh faktor-faktor ekonomi yang lebih fundamental.
- 2. Proteksionisme:** pembebanan atas tarif, kuota, atau bentuk pengekangan lain terhadap impor luar negeri.

# PENANGGULANGAN DEFISIT REKENING TRANSAKSI BERJALAN

3. Mengakhiri kepemilikan luar negeri atas **aset-aset domestik**: penghentian arus masuk modal luar negeri, dengan mengurangi penawaran modal yang tersedia, akan meningkatkan tingkat bunga domestik riel. Tingkat bunga lebih tinggi akan lebih merangsang tabungan karena biaya peluang konsumsi meningkat seiring dengan tingkat bunga riel.

# PENANGGULANGAN DEFISIT REKENING TRANSAKSI BERJALAN

4. Menaikkan tingkat tabungan: mengurangi tingkat konsumsi (termasuk produk dari luar negeri), sehingga impor produk dari luar negeri menurun.
5. Defisit transaksi berjalan mengarahkan pada pengangguran. Argumennya, barang dan jasa yang diimpor merupakan pengganti barang dan jasa domestik, sehingga lapangan pekerjaan domestik menjadi mahal (kesempatan kerja turun).

# TREN NERACA PEMBAYARAN DI NEGARA-NEGARA UTAMA (1)

- BOP (BCA dan BKA) negara-negara yang dianalisis: Cina, Jepang, Jerman, Inggris, dan Amerika Serikat.
- **BCA surplus (defisit):** ekspor  $>$  ( $<$ ) impor.  
**BKA surplus (defisit):** penjualan aset keuangan  $>$  ( $<$ ) pembelian aset keuangan.
- **Cina:** BCA berfluktuasi, tetapi sejak 1994–2003 cenderung surplus. BKA berfluktuasi, tetapi mayoritas surplus, kecuali pada 1983, 1984, 1992, dan 1998.

# TREN NERACA PEMBAYARAN DI NEGARA-NEGARA UTAMA (2)

- **Jepang:** BCA selalu surplus, sedangkan BKA defisit, kecuali 2003.
- **Jerman:** BCA berfluktuasi dan selalu mengalami defisit sejak 1991-2000. BKA berfluktuasi, dan mengalami defisit sejak 1982-1990. Sejak 1991-1997 mengalami surplus, kecuali 1993 dan 1999, 2001-2003.

# TREN NERACA PEMBAYARAN DI NEGARA-NEGARA UTAMA (3)

- **Inggris:** BCA berfluktuasi dan mayoritas mengalami defisit pada 1997 dan sebelum 1986. BKA sejak 1986-1996 mengalami surplus, kecuali sebelum 1986 dan 1997.
- **Amerika Serikat:** BCA sejak 1982-2003 selalu mengalami defisit, tetapi BKA selalu mengalami surplus.

# TUGAS TERSTRUKTUR & SUPLEMEN

- Halaman 91-92, Pertanyaan Nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10.
- Tugas suplemen: cari data tentang neraca pembayaran Indonesia, minimum tiga tahun. Buatlah analisis perkembangannya. Tugas suplemen harap ditulis dengan tangan.